

STATUS GIZI DAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS IX UNGGULAN DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI GORONTALO

Salman¹⁾, dan Misrawatie Goi²⁾

Jurusan Gizi, Politeknik Kesehatan Gorontalo, Jl. Taman Pendidikan No. 36
Kode Pos 96113 Kota Gorontalo
E-mail: slmnlukman@gmail.com

ABSTRACT

Background: nutritional status is one of most influencing factors at Human Resource quality related to intelligence, productivity and creativity. Goal of education can be achieved through learning process to advance knowledge and skill. Evaluation of learning achievement can provide description on students' learning achievement. Research objective: to investigate correlation of nutritional status with students' learning achievement at class IX of MTs Negeri Gorontalo. Research methodology: this is an analytical survey research with cross sectional study. Research instrument is questionnaire. Data are analyzed through bivariate way with SPSS program. Research finding: for nutritional status; mostly students have good nutritional status namely 71 students (89,9%) and 8 students (10,1%) have less nutritional status. For learning achievement; 39 students (49,4%) have good category of learning achievement while 40 students (50,6%) have sufficient category. Conclusion: there is not meaningful correlation between nutritional status with students' learning achievement at class IX of Unggulan at MTs Negeri Gorontalo ($p > 0,05$).

Keywords: *nutritional status, learning achievement, excellent students*

ABSTRAK

Latar belakang : Status gizi merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh pada kualitas SDM terutama yang terkait dengan kecerdasan, produktivitas dan kreativitas. Tujuan pendidikan dapat tercapai melalui proses pembelajaran yang dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan. Evaluasi hasil belajar dapat memberikan gambaran tentang prestasi belajar siswa. Tujuan penelitian : Untuk mengetahui hubungan status gizi dengan prestasi belajar siswa kelas IX Unggulan MTs Negeri Gorontalo. Metode penelitian : Jenis penelitian yang digunakan survey analitik dengan rancangan studi potong lintang. Instrumen yang digunakan kuesioner. Analisis data dilakukan secara bivariat dengan program SPSS. Hasil penelitian : Untuk status gizi; sebagian besar siswa dengan status gizi baik yaitu 71 orang (89,9%) dan sebanyak 8 orang (10,1%) dengan status gizi kurang. Untuk prestasi belajar; hampir sama jumlah dan persentasenya antara kategori prestasi belajar baik dan cukup, yang mana kategori prestasi belajar baik 39 orang (49,4%) dan kategori prestasi belajar cukup 40 orang (50,6%). Kesimpulan : Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara status gizi dengan prestasi belajar pada siswa kelas IX unggulan MTs Negeri Gorontalo ($p > 0,05$).

Kata Kunci: *status gizi, prestasi belajar, siswa unggulan*

PENDAHULUAN

Kualitas SDM merupakan syarat mutlak dalam membangun di segala bidang. Status gizi merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh pada kualitas SDM terutama yang terkait dengan kecerdasan, produktivitas dan kreativitas. Pencapaian tujuan pendidikan dapat terwujud dengan melakukan proses pembelajaran yang diarahkan untuk merubah perilaku siswa melalui peningkatan pengetahuan dan keterampilan. Salah satu metoda yang digunakan untuk mengetahui pencapaian tujuan pembelajaran yaitu dengan melakukan evaluasi hasil belajar, yang mana dapat memberikan gambaran tentang prestasi belajar siswa (Adriani dan Wirjatmadi, 2012).

Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) atau sederajat termasuk pada usia remaja. Remaja dengan SDM yang berkualitas dicirikan sebagai manusia yang cerdas, produktif dan mandiri dalam melaksanakan tugas-tugas sekolahnya. Salah satu cara mewujudkannya adalah dengan memenuhi kebutuhan zat gizi. Purnakarya (2010) mengemukakan bahwa, kekurangan zat gizi dapat mengurangi kemampuan dan konsentrasi belajar siswa. Kekurangan zat gizi pada masa remaja akan berdampak pada aktivitas siswa di sekolah, antara lain; lesu

(*sluggishness*), mudah letih/lelah, hambatan pertumbuhan, kurang gizi pada masa dewasa serta penurunan prestasi di sekolah (Elnovriza, 2008).

Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas, 2010), status gizi anak umur 13-15 tahun di provinsi Gorontalo, untuk indeks massa tubuh menurut umur (IMT/U) diperoleh status gizi sangat kurus 2,0% (nasional 2,7%), kurus 6,8% (nasional 7,4%), normal 88,9% (nasional 87,4%) dan gemuk 2,3% (nasional 2,5%) (Laporan Riskesdas, 2010).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yaitu survey analitik dengan rancangan *cross sectional study* atau studi potong lintang, yaitu untuk melihat hubungan antara status gizi dengan prestasi belajar. Subjek yang digunakan adalah seluruh siswa kelas XII unggulan. Untuk status gizi subjek dibagi 2 kelompok, yaitu kelompok status gizi baik dan kurang baik. Untuk prestasi belajar juga dibagi 2 kelompok, yaitu kelompok prestasi belajar baik dan cukup. Analisis data dilakukan secara bivariate dengan melakukan tabulasi silang antara status gizi dengan prestasi belajar.

HASIL PENELITIAN

Gambaran Umum Responden

1. Distribusi Responden Menurut Umur

Tabel 1
Distribusi Responden Menurut Kelompok Umur

Kelompok Umur (tahun, bulan)	F	%
12 – 12,11	1	1
13 – 13,11	20	25
14 – 14,11	55	69
15 – 15,11	3	3
Jumlah	79	100

Sumber : Data Primer

Tabel 1 di atas terlihat bahwa responden dengan jumlah terbanyak yaitu pada kelompok umur 14-14

tahun 11 bulan; yaitu sebanyak 55 orang (69,6%), sedangkan responden dengan jumlah paling sedikit adalah

pada kelompok umur 12-12 tahun 11 bulan yaitu hanya 1 orang (1,3%).

2. Distribusi Responden Menurut Jenis Kelamin

Tabel 2
Distribusi Responden Menurut Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	F	%
Laki-laki	27	34,2
Perempuan	52	65,8
Jumlah	79	100

Sumber : Data Primer

Tabel 2 di atas terlihat bahwa responden dengan jumlah terbanyak adalah jenis kelamin perempuan, yaitu 52 orang (65,8%) dari 79 orang responden.

Gambaran Umum Orang Tua Responden

1. Gambaran Umur Ayah

Tabel 3
Distribusi Ayah Responden Menurut Kelompok Umur

Umur Ayah	F	%
30 – 34	1	1
35 – 39	10	12
40 – 44	22	27
45 – 49	22	27
50 – 54	18	22
55 – 59	5	6
60 – 64	1	1
Jumlah	79	100

Sumber : Data Primer

Tabel 3 di atas terlihat bahwa sebagian besar ayah responden adalah pada kelompok

umur 40-44 tahun dan 45-49, yaitu masing-masing 22 orang (27,8%).

2. Gambaran Umur Ibu

Tabel 4
Distribusi Ibu Responden Menurut Kelompok Umur

Umur Ibu	F	%
30 – 34	4	5
35 – 39	20	25
40 – 44	27	34
45 – 49	18	22
50 – 54	8	10
55 – 59	2	2
Jumlah	79	100

Sumber : Data Primer

Tabel 4 di atas terlihat bahwa sebagian besar ibu responden adalah pada kelompok umur 40-44 tahun, yaitu 27 orang (34,2%). Ditemukan sebanyak 2 orang (2,5%)

ibu yang berumur antara 55 – 59 tahun.

3. Gambaran Tingkat Pendidikan Ayah

Tabel 5
Distribusi Ayah Responden Menurut Tingkat Pendidikan

Pendidikan	F	%
Tidak Sekolah	1	1,3
Tamat SD	3	3,8
Tamat SLTP	3	3,8
Tamat SLTA	33	41,8
Tamat PT	39	49,4
Jumlah	79	100

Sumber : Data Primer

Tabel 5 di atas terlihat bahwa sebagian besar ayah responden berpendidikan tamat Perguruan Tinggi (PT), yaitu 39 orang (49,4%), dan terdapat 1 orang

(1,3%) ayah responden yang berstatus tidak sekolah.

4. Gambaran Tingkat Pendidikan Ibu

Tabel 6
Distribusi Ibu Hamil KEK Menurut ANC Di Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo Tahun 2017

Pendidikan	F	%
Tidak Sekolah	0	0
Tamat SD	3	3
Tamat SLTP	7	8
Tamat SLTA	21	26
Tamat PT	48	60
Jumlah	79	100

Sumber : Data Primer

Tabel 6 di atas terlihat bahwa sebagian besar ibu responden juga berpendidikan tamat Perguruan Tinggi, yaitu 48 orang (60,8%), diikuti berturut-turut tamat SLTA (26,6%), tamat SLTP (8,9%) dan tamat SD (3,8%).

5. Gambaran Jenis Pekerjaan Ayah

Tabel 7
Distribusi Ayah Responden Menurut Jenis Pekerjaan

Jenis Pekerjaan	f	%
PNS	26	32
TNI/Polri	5	6
Petani	3	3
Wiraswasta	31	39
Lain-lain	14	17
Jumlah	79	100

Sumber : Data Primer

Tabel 7 di atas terlihat bahwa sebagian besar ayah responden bekerja sebagai wiraswasta, yaitu 31 orang (39,2%), sedangkan urutan ke-2

terbanyak adalah sebagai PNS, yaitu 26 orang (32,9%).

6. Gambaran Jenis Pekerjaan Ibu

Tabel 8
Distribusi Ibu Responden Menurut Jenis Pekerjaan

Jenis Pekerjaan	f	%
Tidak Bekerja	23	29
PNS	44	55
Wiraswasta	8	10
Lain-lain	4	5
Jumlah	79	100

Sumber : Data Primer

Tabel 8 di atas terlihat bahwa sebagian besar ibu responden bekerja sebagai PNS, yaitu 44 orang (55,7%). Cukup banyak juga ibu responden yang tidak bekerja, yaitu 23 orang (29,1%).

Gambaran Status Gizi Responden

1. Gambaran Status Gizi Responden Berdasarkan IMT/U Menurut Standar Antropometri Kemenkes 2010

Tabel 9
Distribusi Responden Menurut Status Gizi

Kategori Status Gizi	f	%
Sangat kurus	5	6
Kurus	3	3
Normal	65	82
Gemuk	6	7
Jumlah	79	100

Sumber : Data Primer

Tabel 9 di atas terlihat bahwa sebagian besar responden dengan status gizi normal, yaitu 65 siswa (82,3%). Ditemukan juga responden dengan status gizi sangat kurus sebanyak 5 siswa (6,3%) dan kurus sebanyak 3 siswa (3,8%).

Disamping itu sebanyak 6 orang siswa (7,6%) berstatus gizi gemuk

2. Gambaran Status Gizi Responden Berdasarkan IMT/U Menurut Kriteria Objektif

Tabel 10
Distribusi Status Gizi Responden Menurut Kriteria Objektif

Kategori Status Gizi	f	%
Gizi Baik	71	89,9
Gizi Kurang Baik	8	10,1
Jumlah	79	100

Sumber : Data Primer

Tabel 10 di atas terlihat bahwa berdasarkan kriteria objektif, sebagian besar responden dengan status gizi baik, yaitu 71 siswa (89,9%), sisanya sebanyak 8 siswa (10,1%) dengan status gizi kurang

Gambaran Prestasi Belajar Responden

1. Gambaran Prestasi Belajar Responden Untuk Mata Pelajaran Matematika

Tabel 11
Distribusi Responden Menurut Prestasi Belajar Matematika

Prestasi Belajar	F	%
Baik	47	59,5
Cukup	32	40,5
Jumlah	79	100

Sumber : Data Primer

Tabel 11 di atas terlihat bahwa prestasi belajar responden untuk mata pelajaran matematika sebagian besar termasuk kategori baik, yaitu 47 siswa (59,5%),

sisanya sebanyak 32 siswa (40,5%) termasuk kategori cukup.

2. Gambaran Prestasi Belajar Responden Untuk Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Tabel 12
Distribusi Responden Menurut Prestasi Belajar Bahasa Indonesia

Prestasi Belajar	F	%
Baik	33	41,8
Cukup	46	58,2
Jumlah	79	100

Sumber : Data Primer

Tabel 12 di atas terlihat bahwa prestasi belajar responden untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia sebagian besar termasuk kategori cukup, yaitu 46 siswa (58,2%), sisanya sebanyak 33 siswa (41,8%) termasuk kategori baik.

3. Gambaran Prestasi Belajar Responden Untuk Mata Pelajaran Bahasa Inggris

Tabel 13
Distribusi Responden Menurut Prestasi Belajar Bahasa Inggris

Prestasi Belajar	F	%
Baik	36	46,6
Cukup	43	54,4
Jumlah	79	100

Sumber : Data Primer

Tabel 13 di atas terlihat bahwa prestasi belajar responden untuk mata pelajaran Bahasa Inggris sebagian besar termasuk kategori cukup yaitu 43 siswa (54,4%), sisanya sebanyak 36 siswa (46,6%) termasuk kategori baik.

4. Gambaran Prestasi Belajar Responden Untuk Mata Pelajaran Gabungan

Tabel 14
Distribusi Responden Menurut Prestasi Belajar Mata Pelajaran Gabungan

Prestasi Belajar	F	%
Baik	39	49,4
Cukup	40	50,6
Jumlah	79	100

Sumber : Data Primer

Tabel 14 di atas terlihat bahwa prestasi belajar responden untuk mata pelajaran gabungan hampir sama jumlah dan persentasenya antara kategori baik dan cukup, yang mana kategori baik sebanyak 39 siswa (49,4%) dan

kategori cukup sebanyak 40 siswa (50,6%).

5. Hubungan Status Gizi dengan Prestasi Belajar

Tabel 15
Status Gizi dan Prestasi Belajar Responden

Status Gizi	Prestasi Belajar				Total	
	Baik		Cukup		N	%
	N	%	N	%		
Gizi Baik	35	49,3	36	50,7	71	100,0
Gizi Kurang Baik	4	50,0	4	50,0	8	100,0
Jumlah	39	49,4	40	50,6	79	100,0

Sumber : Data Primer

Tabel 15 di atas terlihat bahwa pada responden/siswa dengan status gizi baik hampir sama jumlah dan persentasenya antara responden dengan prestasi belajar baik dan cukup. Begitu juga halnya pada responden yang gizi kurang baik, yang mana sama jumlah dan persentasenya antara responden dengan prestasi belajar baik dan cukup. Hasil uji statistik dengan menggunakan “*Chi-Square Test*” diperoleh nilai P (p-value) lebih besar dari 0,05 ($0,97 > 0,05$). Interpretasi : Tidak ada hubungan yang signifikan antara status gizi dengan prestasi belajar pada siswa kelas IX Unggulan Madrasah Tsanawiyah Negeri Gorontalo

PEMBAHASAN

Untuk meneruskan kehidupan setiap orang selalu membutuhkan dan mengkonsumsi berbagai macam bahan makanan. Jumlah dan mutu zat gizi yang dikonsumsi bergantung pada jenis dan jumlah makanan yang masuk ke dalam tubuh. Jumlah dan mutu zat gizi yang dikonsumsi berpengaruh secara langsung terhadap status gizi. Siswa kelas IX unggulan MTs Negeri Gorontalo tergolong remaja. Remaja membutuhkan asupan zat gizi yang cukup besar karena mereka masih dalam masa pertumbuhan. Disamping itu remaja umumnya melakukan aktivitas fisik lebih tinggi dibanding usia lainnya.

Konsumsi pangan merupakan faktor utama untuk memenuhi kebutuhan gizi seseorang (Aritonang, 2004). Dengan mengkonsumsi pangan yang beraneka ragam diharapkan dapat memperbaiki mutu gizi makanan seseorang. Menurut Almatier (2009), status gizi merupakan suatu keadaan tubuh sebagai akibat konsumsi makanan dan penggunaan zat-zat gizi.

Pencapaian status gizi tiap individu berbeda-beda bergantung dari perilaku makan yang dimiliki. Hasil penilaian status gizi siswa kelas IX unggulan MTs Negeri Gorontalo dengan menggunakan indeks massa tubuh menurut umur menunjukkan bahwa sebagian besar siswa berstatus gizi normal yaitu 65 orang (82,3%) dari 79 siswa. Sisanya 6 siswa (7,6%) berstatus gizi gemuk, 3 siswa (3,8%) kurus dan 5 siswa (6,3%) sangat kurus.

Status gizi berpengaruh pada prestasi belajar siswa. Siswa yang memiliki status gizi yang baik, mempunyai prestasi yang baik pula. Begitu sebaliknya siswa yang memiliki status gizi kurang, prestasi yang didapatkan hanya pada klasifikasi cukup baik (Masdewi dkk, 2011). Hasil penelitian penulis menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara status gizi dengan prestasi belajar siswa ($p > 0,05$). Terdapatnya perbedaan hasil penelitian penulis dengan penelitian sebelumnya mungkin disebabkan oleh berbagai faktor lain. Misalnya perbedaan dalam penetapan kriteria objektif baik untuk prestasi belajar maupun status gizi

KESIMPULAN

1. Status gizi siswa kelas IX Unggulan MTs Negeri Gorontalo berdasarkan indeks massa tubuh menurut umur sebagian besar berstatus gizi normal, Sebagian kecil berstatus gizi gemuk, kurus dan sangat kurus
2. Prestasi belajar siswa kelas IX Unggulan MTs Negeri Gorontalo berdasarkan nilai rata-rata kelas, hampir sama besar persentasenya antara prestasi belajar yang baik dan yang cukup
3. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara status gizi dengan prestasi belajar siswa kelas IX Unggulan MTs Negeri Gorontalo.

SARAN

Perlu peningkatan pengetahuan gizi bagi siswa dalam upaya mengatasi masalah stunting

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Kepada Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri Gorontalo
2. Kepada Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Gorontalo
3. Kepada *Reviewer* Bapak Dr. Weni Ino Ischak, M.Kes

DAFTAR PUSTAKA

- Almatsir S.,2001, *Prinsip dasar Ilmu Gizi*, Cetakan ke VII. Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Almatsir S. dkk, 2011, *Gizi Seimbang Dalam Daur Kehidupan*. Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Arisman, 2010, *Gizi Dalam Daur Kehidupan*. Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta
- Badan Litbangkes Depkes, 2010, *Laporan Riset Kesehatan Dasar 2010*, Jakarta
- Elnovriza, D.,2008, Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Asupan Gizi. Universitas Andalas, Padang
- Irianto Dj.P., 2007, *Panduan Gizi Lengkap*. Penerbit CV. Andi Offset, Yogyakarta
- Litbangkes, 2010. Tabel Hasil Riset Kesehatan Dasar 2010. (online). ([Www.riskedas.litbang.depkes.go.id](http://www.riskedas.litbang.depkes.go.id), diakses 6 Agustus 2015
- Notoatmotjo, S., 2002, *Metodologi Penelitian Kesehatan*.Jakarta : Rhineke Cipta
- Pergizi Pangan, 2009, Kualitas SDM (online). (<http://my.idebagus.com>, diakses 6 Agustus 2015).
- Purnakarya, 2010.Pengaruh Zat Gizi pada Prestasi, (online). (**Error! Hyperlink reference not valid.**, diakses 22 Mei 2015)
- Puspitasary dkk, 2014.Hubungan Status Gizi dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas 4 dan 5 SD Santa Theresia Malalayang Manado. (online). (<http://statusgizi.danprestasibelajar.com>, diakses 5 Agustus 2015)
- Slameto, 2003.Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya.Jakarta : Bina Aksara
- Sediaoetama A.D., 2010, *Ilmu Gizi*, Cetakan Kesembilan, Penerbit PT. Dian Rakyat, Jakarta
- Sudjana, 2002. *Metode Statistika*. Bandung : Tarsito
- Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- Supariasa dkk., 2002, *Penilaian Status Gizi*, Cetakan I, Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta